



TINDAK PIDANA EKONOMI DALAM KONTEKS JUDI ONLINE: ANALISIS HUKUM DAN DAMPAKNYA TERHADAP STABILITAS EKONOMI MASYARAKAT

ECONOMIC CRIMES IN THE CONTEXT OF ONLINE GAMBLING: LEGAL ANALYSIS AND ITS IMPACT ON THE ECONOMIC STABILITY OF SOCIETY

Noval Sulaiman¹, Hudi Yusuf²

Universitas Bung Karno

Email: novalsulaiman23@gmail.com, hoedydjoesoef@gmail.com

Article history :

Abstract

Received : 09-01-2025

Revised : 11-01-2025

Accepted: 13-01-2025

Published: 15-01-2025

The rapid development of information and communication technology in recent years has had a significant impact on various aspects of life, including the economy. One phenomenon that has emerged along with technological advances is online gambling. Online gambling, which was previously considered an illegal activity, is now increasingly widespread and easily accessible to the public through various digital platforms. By simply using a mobile device or computer, individuals can easily engage in gambling activities without having to go to a physical location. This raises questions about how the law regulates and handles economic crimes related to online gambling, as well as its impact on the economic stability of society. Online gambling is often associated with various economic crimes, such as fraud, money laundering, and embezzlement. These activities not only harm the individuals involved, but can also disrupt the stability of the economy as a whole. Therefore, it is important to analyze how the law can adapt and provide protection for society from the negative impacts of online gambling.

Keywords: Online Gambling, Economic Crimes, Economic Stability, Law Enforcement

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu fenomena yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi adalah judi online. Judi online, yang sebelumnya dianggap sebagai aktivitas ilegal, kini semakin marak dan mudah diakses oleh masyarakat melalui berbagai platform digital. Dengan hanya menggunakan perangkat seluler atau komputer, individu dapat dengan mudah terlibat dalam aktivitas perjudian tanpa harus pergi ke lokasi fisik. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana hukum mengatur dan menangani tindak pidana ekonomi yang berkaitan dengan judi online, serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi masyarakat. Judi online sering kali dikaitkan dengan berbagai tindak pidana ekonomi, seperti penipuan, pencucian uang, dan penggelapan. Aktivitas ini tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana hukum dapat beradaptasi dan memberikan perlindungan bagi masyarakat dari dampak negatif judi online.

Kata Kunci: Judi Online, Tindak Pidana Ekonomi, Stabilitas Ekonomi, Penegakan Hukum



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu fenomena yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi adalah judi online. Judi online, yang sebelumnya dianggap sebagai aktivitas ilegal, kini semakin marak dan mudah diakses oleh masyarakat melalui berbagai platform digital. Dengan hanya menggunakan perangkat seluler atau komputer, individu dapat dengan mudah terlibat dalam aktivitas perjudian tanpa harus pergi ke lokasi fisik. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana hukum mengatur dan menangani tindak pidana ekonomi yang berkaitan dengan judi online, serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa judi online tidak hanya sekadar permainan, tetapi juga dapat berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi individu dan masyarakat.

Judi online sering kali dikaitkan dengan berbagai tindak pidana ekonomi, seperti penipuan, pencucian uang, dan penggelapan. Aktivitas ini tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Dalam banyak kasus, individu yang terjebak dalam perjudian online sering kali mengalami kerugian finansial yang signifikan, yang dapat berujung pada utang yang menumpuk dan masalah keuangan yang lebih besar. Dalam konteks hukum, judi online sering kali berada di area abu-abu, di mana regulasi yang ada tidak selalu mampu mengimbangi perkembangan teknologi dan praktik yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana hukum dapat beradaptasi dan memberikan perlindungan bagi masyarakat dari dampak negatif judi online. Penegakan hukum yang lemah terhadap praktik judi online dapat menciptakan persepsi bahwa aktivitas ini dapat dilakukan tanpa konsekuensi, sehingga semakin banyak orang yang terlibat.

Dari perspektif hukum, judi online sering kali dianggap sebagai tindak pidana yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang ada. Di Indonesia, misalnya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian secara tegas melarang segala bentuk perjudian. Namun, dengan adanya judi online, tantangan baru muncul dalam penegakan hukum, terutama dalam hal identifikasi pelaku dan lokasi transaksi. Banyak situs judi online beroperasi di luar yurisdiksi hukum Indonesia, sehingga sulit bagi penegak hukum untuk menindaklanjuti kasus-kasus yang terjadi. Hal ini menuntut adanya kerjasama antara berbagai lembaga penegak hukum dan pemangku kepentingan untuk menciptakan regulasi yang lebih efektif. Selain itu, perlu adanya pendekatan yang lebih inovatif dalam penegakan hukum, termasuk penggunaan teknologi untuk melacak dan mengidentifikasi aktivitas judi online yang ilegal.

Dampak judi online terhadap masyarakat tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial. Banyak individu yang terjebak dalam lingkaran utang akibat kecanduan judi, yang pada gilirannya dapat memicu masalah sosial lainnya, seperti kekerasan dalam rumah tangga dan kriminalitas. Kecanduan judi dapat menyebabkan individu kehilangan pekerjaan, merusak hubungan keluarga, dan mengakibatkan stres mental yang berkepanjangan. Ketidakmampuan individu untuk mengelola keuangan mereka akibat judi online dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai dampak sosial dan ekonomi dari judi online sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk



menggali lebih dalam mengenai bagaimana judi online mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi masyarakat, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Dalam konteks stabilitas ekonomi, judi online dapat mempengaruhi berbagai sektor, termasuk perbankan dan industri keuangan. Transaksi yang dilakukan dalam judi online sering kali tidak tercatat secara resmi, sehingga mengurangi potensi pendapatan pajak bagi negara. Hal ini menciptakan tantangan bagi pemerintah dalam mengawasi dan mengatur sektor ekonomi yang seharusnya dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Selain itu, praktik judi online yang tidak teratur dapat menciptakan ketidakpastian dalam pasar, yang pada akhirnya dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan penurunan investasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi yang ada. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana judi online berkontribusi terhadap ketidakstabilan ekonomi dan apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya.

Regulasi yang ada saat ini perlu dievaluasi dan diperbarui agar dapat mengakomodasi perkembangan judi online. Penegakan hukum yang tegas dan konsisten sangat penting untuk mencegah penyebaran judi online yang merugikan. Selain itu, edukasi kepada masyarakat mengenai risiko dan dampak judi online juga harus menjadi prioritas. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai bahaya judi online dan cara-cara untuk melindungi diri mereka dari praktik yang merugikan. Program-program edukasi dan kampanye kesadaran publik dapat membantu mengurangi jumlah individu yang terlibat dalam judi online, serta memberikan dukungan bagi mereka yang sudah terjebak dalam kecanduan. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan masyarakat dapat lebih waspada dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan judi online.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang komprehensif dan berbasis data untuk menangani judi online secara efektif. Selain itu, lembaga penegak hukum harus dilengkapi dengan sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk dapat menanggulangi tindak pidana ekonomi yang berkaitan dengan judi online. Masyarakat juga harus dilibatkan dalam proses ini, baik sebagai pengawas maupun sebagai penerima manfaat dari kebijakan yang diambil. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan solusi yang dihasilkan dapat lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah judi online.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tindak pidana ekonomi dalam konteks judi online, serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi masyarakat. Dengan memahami masalah ini secara komprehensif, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penegakan hukum dan perlindungan masyarakat dari dampak negatif judi online. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, penegak hukum, dan masyarakat dalam menghadapi fenomena judi online yang semakin berkembang. Dengan demikian, diharapkan langkah-langkah yang diambil dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil bagi masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Rumusan Masalah

1. Bagaimana regulasi hukum yang ada saat ini mengatur tindak pidana ekonomi yang berkaitan dengan judi online di Indonesia, dan sejauh mana efektivitasnya dalam menanggulangi praktik perjudian ilegal?
2. Apa saja dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh judi online terhadap masyarakat, dan bagaimana hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan?
3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dan lembaga penegak hukum untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap judi online dan melindungi masyarakat dari dampak negatifnya?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengevaluasi regulasi hukum yang ada terkait judi online di Indonesia, serta mengidentifikasi kelemahan dan tantangan dalam penegakan hukum yang dihadapi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari judi online terhadap masyarakat, serta implikasinya terhadap stabilitas ekonomi.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari judi online terhadap masyarakat, serta implikasinya terhadap stabilitas ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan normatif dengan analisis kualitatif. Pendekatan normatif berfokus pada kajian terhadap norma-norma hukum yang berlaku, serta prinsip-prinsip etika dan moral yang mendasari regulasi perjudian online di Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian akan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur perjudian, seperti Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, serta peraturan-peraturan lain yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen hukum, literatur akademik, dan sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan judi online dan dampaknya terhadap masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana hukum berfungsi dalam mengatur praktik judi online dan tantangan yang dihadapi dalam penagakannya (Arliman, 2018).

Selanjutnya, analisis kualitatif akan dilakukan untuk menggali dampak sosial dan ekonomi dari judi online terhadap masyarakat. Metode ini akan melibatkan pengumpulan data melalui studi pustaka yang mencakup artikel, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik judi online. Data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah dan lembaga penegak hukum. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan analisis kasus-kasus yang terjadi di masyarakat terkait judi online, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum, tetapi juga akan memberikan solusi praktis untuk mengatasi masalah judi online yang semakin berkembang di masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Regulasi hukum yang ada saat ini mengatur tindak pidana ekonomi yang berkaitan dengan judi online di Indonesia, dan sejauh mana efektivitasnya dalam menanggulangi praktik perjudian illegal

Regulasi hukum yang mengatur tindak pidana ekonomi terkait judi online di Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian. Undang-undang ini secara tegas melarang segala bentuk perjudian, baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui media elektronik. Dalam konteks judi online, undang-undang ini memberikan dasar hukum bagi penegakan hukum terhadap praktik perjudian yang dilakukan melalui internet. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi, praktik judi online semakin marak dan sulit untuk dikendalikan. Selain Undang-Undang No. 7 Tahun 1974, terdapat juga peraturan daerah dan kebijakan pemerintah yang berupaya mengatur dan menanggulangi perjudian, meskipun implementasinya sering kali tidak konsisten dan kurang efektif. Misalnya, beberapa daerah memiliki peraturan yang lebih ketat, sementara yang lain cenderung mengabaikan masalah ini. Hal ini menciptakan ketidakpastian hukum yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku judi online untuk beroperasi tanpa rasa takut akan konsekuensi hukum (Arsil, 2013).

Meskipun terdapat regulasi yang mengatur perjudian, kelemahan dalam penegakan hukum terkait judi online menjadi tantangan besar. Salah satu kelemahan utama adalah kurangnya sumber daya dan kapasitas lembaga penegak hukum dalam mengawasi dan menindak praktik judi online. Banyak situs judi online beroperasi di luar yurisdiksi Indonesia, sehingga sulit bagi penegak hukum untuk melakukan tindakan tegas. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan masyarakat mengenai risiko dan dampak judi online juga berkontribusi terhadap maraknya praktik ini. Penegakan hukum yang lemah dan tidak konsisten menciptakan persepsi bahwa judi online dapat dilakukan tanpa konsekuensi, sehingga semakin banyak individu yang terlibat dalam aktivitas ilegal ini. Dalam banyak kasus, masyarakat tidak menyadari bahwa judi online dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan masalah sosial yang lebih luas, seperti kecanduan dan konflik dalam keluarga.

Tantangan lain yang dihadapi dalam penegakan hukum judi online adalah sifatnya yang transnasional. Banyak situs judi online yang beroperasi dari luar negeri dan tidak terdaftar di Indonesia, sehingga sulit untuk menindak pelaku yang terlibat. Selain itu, penggunaan teknologi yang canggih oleh operator judi online, seperti enkripsi dan metode pembayaran yang anonim, semakin menyulitkan upaya penegakan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi yang ada saat ini perlu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan praktik perjudian yang terus berubah. Tanpa adanya penyesuaian yang tepat, regulasi yang ada tidak akan efektif dalam menanggulangi praktik judi online yang semakin berkembang. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk melakukan kajian mendalam mengenai praktik judi online dan merumuskan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan yang ada (Haikal, 2019).

Dalam mengevaluasi efektivitas regulasi yang ada, penting untuk melihat bagaimana hukum dapat berfungsi dalam menanggulangi praktik perjudian ilegal. Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun ada upaya penegakan hukum, hasilnya sering kali tidak memuaskan. Misalnya, meskipun ada penutupan situs judi online oleh pemerintah, banyak situs baru yang muncul dengan cepat untuk



menggantikan yang ditutup. Hal ini menunjukkan bahwa penegakan hukum yang bersifat reaktif tidak cukup untuk mengatasi masalah judi online secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih proaktif dan komprehensif dalam menangani masalah ini, termasuk peningkatan kerjasama antara lembaga penegak hukum dan pemangku kepentingan lainnya. Penegakan hukum yang efektif harus disertai dengan upaya pencegahan yang melibatkan edukasi masyarakat tentang risiko judi online dan dampak negatifnya.

Studi kasus mengenai keberhasilan dan kegagalan penegakan hukum terhadap judi online juga memberikan wawasan penting. Beberapa kasus menunjukkan bahwa tindakan tegas terhadap operator judi online dapat memberikan efek jera, namun hal ini sering kali bersifat sementara. Setelah tindakan penutupan dilakukan, operator baru dengan cepat mengambil alih dan melanjutkan praktik ilegal. Di sisi lain, ada juga kasus di mana penegakan hukum berhasil menindak pelaku judi online, tetapi dampaknya tidak signifikan terhadap pengurangan jumlah pengguna judi online. Hal ini menunjukkan bahwa penegakan hukum harus disertai dengan upaya edukasi dan pencegahan yang lebih luas untuk mengurangi ketertarikan masyarakat terhadap judi online. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan strategi yang lebih holistik dalam menangani judi online, yang tidak hanya berfokus pada penegakan hukum, tetapi juga pada pencegahan dan edukasi masyarakat.

Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan strategi yang lebih holistik dalam menangani judi online. Regulasi yang ada harus diperkuat dengan pendekatan yang melibatkan edukasi masyarakat tentang risiko judi online, serta peningkatan kesadaran akan dampak negatifnya. Selain itu, kerjasama internasional juga diperlukan untuk menanggulangi praktik judi online yang beroperasi lintas negara. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan stabil dari praktik perjudian ilegal. Kerjasama ini dapat mencakup pertukaran informasi dan pengalaman antara negara-negara yang menghadapi masalah serupa, serta pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menanggulangi judi online.

Secara keseluruhan, regulasi hukum yang ada saat ini masih memiliki banyak kelemahan dalam menanggulangi praktik judi online. Meskipun terdapat dasar hukum yang jelas, tantangan dalam penegakan hukum dan sifat transnasional dari judi online membuat upaya penanggulangan menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pembaruan regulasi yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan praktik perjudian. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan kolaboratif, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif judi online terhadap masyarakat dan menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan judi online di Indonesia (Juliana, 2015).

Dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh judi online terhadap masyarakat, dan bagaimana hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan

Dampak sosial dari judi online terhadap masyarakat sangat signifikan dan dapat dirasakan pada berbagai level, mulai dari individu hingga komunitas. Pada tingkat individu, banyak orang yang terjebak dalam kecanduan judi, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup secara drastis. Kecanduan ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan mental individu, tetapi juga dapat menyebabkan masalah emosional seperti depresi, kecemasan, dan stres. Selain itu, individu yang



terlibat dalam judi online sering kali mengalami isolasi sosial, karena mereka cenderung menghindari interaksi dengan keluarga dan teman-teman akibat rasa malu atau ketidakmampuan untuk mengelola keuangan mereka. Di tingkat keluarga, dampak judi online dapat menyebabkan konflik, ketegangan, dan bahkan perpecahan, karena anggota keluarga yang terlibat dalam judi sering kali mengabaikan tanggung jawab mereka, baik secara finansial maupun emosional. Komunitas juga merasakan dampak negatif, karena meningkatnya angka kriminalitas dan masalah sosial lainnya yang berkaitan dengan kecanduan judi. Dengan demikian, judi online tidak hanya merugikan individu, tetapi juga menciptakan dampak yang lebih luas yang dapat merusak struktur sosial masyarakat.

Kecanduan judi online memiliki konsekuensi yang jauh lebih luas daripada sekadar masalah individu. Dalam banyak kasus, individu yang terjebak dalam perjudian online sering kali menghabiskan uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan dasar, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi individu dan keluarga, yang pada gilirannya dapat memicu masalah ekonomi yang lebih besar. Ketika banyak individu dalam suatu komunitas mengalami kerugian finansial akibat judi online, hal ini dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat secara keseluruhan. Penurunan daya beli ini dapat berdampak pada bisnis lokal, yang mungkin mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya pengeluaran konsumen. Dengan demikian, dampak sosial dari judi online tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga dapat merembet ke seluruh komunitas, menciptakan siklus masalah yang sulit diatasi. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar ini dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi sosial dan ekonomi di suatu daerah.

Dari perspektif ekonomi, judi online dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi individu dan keluarga. Banyak orang yang terjebak dalam lingkaran utang akibat perjudian, yang sering kali berujung pada pengambilan pinjaman dari sumber yang tidak resmi atau rentenir. Hal ini menciptakan beban finansial yang berat dan dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi banyak individu. Selain itu, kerugian finansial yang dialami oleh individu dan keluarga dapat mengurangi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar ini dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, kerugian finansial akibat judi online dapat mengakibatkan peningkatan angka kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat. Ketika individu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, hal ini dapat menciptakan ketegangan sosial dan meningkatkan risiko konflik di dalam komunitas.

Pengaruh judi online terhadap produktivitas juga menjadi perhatian penting. Ketika individu terjebak dalam kecanduan judi, mereka cenderung mengabaikan pekerjaan dan tanggung jawab lainnya, yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas. Hal ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada perusahaan dan organisasi tempat mereka bekerja. Penurunan produktivitas dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Jika banyak individu dalam suatu sektor mengalami penurunan produktivitas akibat judi online, hal ini dapat mengakibatkan penurunan daya saing dan pertumbuhan ekonomi di sektor tersebut. Dengan demikian, dampak judi online tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi secara



keseluruhan. Penurunan produktivitas yang berkepanjangan dapat menciptakan dampak negatif yang lebih luas, termasuk pengurangan lapangan kerja dan peningkatan angka pengangguran.

Implikasi judi online terhadap stabilitas ekonomi lebih luas lagi, terutama dalam konteks pengurangan pendapatan pajak dan peningkatan utang masyarakat. Ketika individu menghabiskan uang mereka untuk judi online, mereka cenderung mengurangi pengeluaran untuk barang dan jasa yang dikenakan pajak, yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan pajak bagi pemerintah. Penurunan pendapatan pajak ini dapat berdampak pada kemampuan pemerintah untuk menyediakan layanan publik yang penting, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, peningkatan utang masyarakat akibat judi online dapat menciptakan beban tambahan bagi sistem keuangan, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi. Ketika banyak individu terjebak dalam utang, hal ini dapat menyebabkan peningkatan risiko gagal bayar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas sistem perbankan dan keuangan. Dengan demikian, dampak judi online tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga dapat mengganggu keseimbangan ekonomi secara keseluruhan (Adlina et al, 2023).

Dampak jangka panjang dari judi online terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat juga perlu diperhatikan. Ketika banyak individu mengalami kerugian finansial dan masalah sosial akibat judi online, hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penurunan daya beli dan produktivitas dapat mengakibatkan penurunan investasi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat. Selain itu, masalah sosial yang muncul akibat judi online, seperti peningkatan angka kriminalitas dan konflik dalam keluarga, dapat menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang, dampak negatif ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan siklus masalah yang sulit diatasi. Ketidakstabilan ekonomi yang dihasilkan dari judi online dapat mengakibatkan ketidakpastian yang lebih besar bagi investor dan pelaku bisnis, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh judi online sangat kompleks dan saling terkait. Judi online tidak hanya mempengaruhi individu yang terlibat, tetapi juga memiliki konsekuensi yang lebih luas bagi keluarga, komunitas, dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menyadari risiko dan dampak negatif dari judi online, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Edukasi masyarakat tentang risiko judi online, peningkatan penegakan hukum, dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif dapat membantu mengurangi dampak negatif judi online dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan dapat tercipta solusi yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh judi online. Penanganan yang tepat terhadap masalah ini akan sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi di masa depan.

Langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dan lembaga penegak hukum untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap judi online dan melindungi masyarakat dari dampak negatifnya

Penguatan regulasi dan kebijakan merupakan langkah awal yang krusial dalam meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap judi online. Pemerintah perlu melakukan



evaluasi menyeluruh terhadap regulasi yang ada, seperti Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada. Rekomendasi untuk memperbarui dan memperkuat regulasi ini harus mencakup penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan praktik judi online yang terus berubah. Misalnya, perlu ada ketentuan yang lebih jelas mengenai sanksi bagi pelaku judi online, baik yang beroperasi di dalam maupun luar negeri. Selain itu, usulan kebijakan baru yang dapat mengatasi tantangan judi online, seperti pengaturan mengenai platform digital dan metode pembayaran yang digunakan dalam perjudian, juga harus dipertimbangkan. Dengan regulasi yang lebih ketat dan relevan, diharapkan dapat menciptakan efek jera bagi pelaku judi online dan mengurangi praktik ilegal ini (Serlika, 2021).

Peningkatan kerjasama antar lembaga juga sangat penting dalam menanggulangi judi online. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam penegakan hukum. Pemerintah perlu membangun jaringan kerjasama yang melibatkan berbagai instansi, seperti kepolisian, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta lembaga pengawas keuangan. Contoh model kerjasama yang dapat diterapkan adalah pembentukan tim gabungan yang bertugas untuk memantau dan menindak praktik judi online secara lebih efektif. Tim ini dapat melakukan operasi bersama untuk menutup situs judi online ilegal dan menangkap pelaku yang terlibat. Selain itu, kerjasama dengan lembaga internasional juga penting, mengingat banyak situs judi online beroperasi dari luar negeri. Dengan adanya kerjasama yang solid, penegakan hukum terhadap judi online dapat dilakukan secara lebih terkoordinasi dan efektif.

Edukasi dan kesadaran masyarakat juga merupakan aspek penting dalam mengatasi masalah judi online. Strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko judi online harus menjadi prioritas dalam upaya pencegahan. Pemerintah dan lembaga terkait perlu meluncurkan kampanye edukasi yang menasar berbagai kalangan, termasuk pelajar, pekerja, dan masyarakat umum. Program edukasi ini dapat mencakup penyuluhan tentang bahaya judi online, cara mengenali tanda-tanda kecanduan, serta informasi mengenai sumber daya yang tersedia untuk membantu mereka yang terjebak dalam perjudian. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah dan komunitas lokal dapat memperluas jangkauan program edukasi ini. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, diharapkan dapat mengurangi jumlah individu yang terlibat dalam judi online dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Monitoring dan evaluasi sistematis juga sangat penting untuk menilai efektivitas penegakan hukum terhadap judi online. Pemerintah perlu mengembangkan sistem monitoring yang dapat mengawasi aktivitas judi online secara real-time, sehingga tindakan penegakan hukum dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Pentingnya sistem ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan data yang akurat mengenai tren perjudian online, serta efektivitas regulasi yang diterapkan. Rekomendasi untuk evaluasi berkala terhadap kebijakan dan regulasi yang diterapkan juga harus menjadi bagian dari strategi ini. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, pemerintah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan kebijakan yang ada agar lebih efektif dalam menanggulangi judi online. Selain itu, hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan baru yang lebih responsif terhadap perkembangan yang terjadi di lapangan.

Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat tidak dapat diabaikan dalam upaya menanggulangi judi online. Kerjasama yang baik antara berbagai



pihak akan menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam penegakan hukum. Misalnya, pemerintah dapat melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pelaporan praktik judi online yang mencurigakan. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan akan tercipta rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan yang bebas dari perjudian ilegal. Selain itu, pelibatan masyarakat dalam program-program edukasi dan kampanye kesadaran juga dapat meningkatkan efektivitas upaya pencegahan. Dengan demikian, kolaborasi yang solid antara pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil dari praktik judi online.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap judi online, pemerintah juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam upaya penanggulangan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam memantau dan mendeteksi aktivitas judi online secara lebih efisien. Misalnya, penggunaan perangkat lunak untuk melacak transaksi keuangan yang mencurigakan dapat membantu penegak hukum dalam mengidentifikasi pelaku judi online. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan sistem pelaporan masyarakat, sehingga individu dapat dengan mudah melaporkan praktik judi online yang mereka temui. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan penegakan hukum terhadap judi online dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif, serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi Masyarakat (Saputri et al, 2021).

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dan lembaga penegak hukum untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap judi online sangat beragam dan saling terkait. Penguatan regulasi dan kebijakan, peningkatan kerjasama antar lembaga, edukasi dan kesadaran masyarakat, serta monitoring dan evaluasi yang sistematis merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dari praktik judi online. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif judi online dan melindungi masyarakat dari risiko yang ditimbulkan. Penanganan yang tepat terhadap masalah ini akan sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi di masa depan.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh judi online, penting bagi pemerintah dan lembaga penegak hukum untuk memperkuat regulasi dan kebijakan yang ada. Evaluasi menyeluruh terhadap Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada. Selain itu, peningkatan kerjasama antar lembaga, edukasi masyarakat tentang risiko judi online, dan penggunaan teknologi dalam penegakan hukum juga harus menjadi prioritas. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif judi online dan melindungi masyarakat dari risiko yang ditimbulkan. Penanganan yang tepat terhadap masalah ini akan sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Adlina, Nisa Amalina. "Kewenangan Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan." *Jurnal Analisis Hukum*, 15(4), 2023, 250–269.



- Aprita, Serlika. "Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Melakukan Penyidikan: Analisis Pasal 9 Huruf C Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 2021, 550. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1431>.
- Arsil, *Memerangkap Pemodal Bodong dengan Perbuatan Kejahatan Perbankan* (Jakarta: Badan Amatan Pembelaan buat Indenpedensi Peradilan, 2013).
- L. Arliman, "Andil Metodologi Riset Hukum Di Dalam Kemajuan Ilmu Hukum Di Indonesia," *Soumatera Law Review* 1, no. 1 (2018): 112–132.
- M. D. Juliana, "Wewenang Daulat Pelayanan Keuangan Hal Proteksi Hukum Untuk Penanam Modal Kepada Aksi Tippee Yang Melaksanakan Insider Trading Dalam Perdagangan Saham," *Harian Magister Hukum Udayana* 4, no. 2 (2015): 44–146.
- S. Haikal, "Weak, Permissive and Error-Tolerant Supervision: Starting From Correction Habits to Acquit et de Charge Trap As an Entrance to Capital Market Scandal," *Asia Pacific Fraud Journal* 4, no. 1 (2019): 78–95.
- Saputri, Putri Ismu Rahayu, Ruslan Renggong, dan Almusawwir Almusawwir. "Kewenangan Penyidikan Oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Tindak Pidana Perbankan Belum Optimal." *Indonesian Journal of Legality of Law*, 4(1), 2021, 73–78. <https://doi.org/10.35965/ijlf.v4i1.625>.